



**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN MALARIA
DI PROVINSI SUMATERA BARAT BERDASARKAN
DATA SURVEI KESEHATAN INDONESIA (SKI)
TAHUN 2023**

Oleh :

NAUFAL EKA DHIARRAHMAN

NIM. 2211212009

Pembimbing I : Prof. Dr. Masrizal, SKM., M.Biomed.

Pembimbing II : Yudi Pradipta, SKM., MPH.

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, 28 Juli 2026

NAUFAL EKA DHIARRAHMAN, NIM. 2211212009

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
MALARIA DI PROVINSI SUMATERA BARAT BERDASARKAN DATA
SURVEI KESEHATAN INDONESIA (SKI) TAHUN 2023**

xi + 89 halaman, 25 tabel, 6 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Prevalensi kejadian malaria berdasarkan SKI 2023 adalah 0,21%. Angka tersebut mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan Riskesdas 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian malaria di Provinsi Sumatera Barat.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain studi cross sectional. Data yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan data Survei Kesehatan Indonesia 2023 dengan jumlah sampel sebanyak 24.731 responden. Penelitian ini dilakukan pada April-Juli 2026. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Two-Stage Stratified Random Sampling*. Analisis statistik yang dilakukan berupa univariat, bivariat, multivariat serta pemetaan.

Hasil

Ditemukan 57 (0,23%) orang yang mengalami kejadian malaria di Provinsi Sumatera Barat dengan proporsi terbanyak pada kelompok yang tidak menggunakan kelambu dengan beban kejadian malaria tertinggi berada di tiga wilayah kabupaten/kota. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel penggunaan kelambu berhubungan signifikan dengan kejadian malaria. Penggunaan kelambu menjadi variabel paling dominan dengan *Adjusted* POR sebesar 0,12 (95% CI; 0,02-0,66).

Kesimpulan

Perilaku tidak menggunakan kelambu merupakan faktor paling dominan terhadap tingginya kejadian malaria di Provinsi Sumatera Barat, disamping faktor perilaku tidak menggunakan obat nyamuk. Oleh karena itu, intervensi kesehatan masyarakat harus ditekankan pada penggunaan kelambu berinsektisida dan edukasi penggunaan dan perawatan kelambu serta penggunaan obat nyamuk/insektisida rumah tangga dengan memprioritaskan wilayah kabupaten/kota dengan beban kejadian malaria tertinggi.

Daftar Pustaka : 39 (1996-2026)

Kata Kunci : Faktor Risiko, Kelambu, Malaria, SKI 2023, Sumatera Barat

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, 28 July 2026

NAUFAL EKA DHIARRAHMAN, NIM. 2211212009

**FACTORS ASSOCIATED WITH THE PREVALENCE OF MALARIA IN
WEST SUMATRA PROVINCE BASED ON THE 2023 INDONESIAN
HEALTH SURVEY (SKI) DATA**

xi + 89 pages, 25 tables, 6 figures, 6 attachments

ABSTRACT

Objective

The prevalence of malaria based on the 2023 SKI was 0.21%, representing an increase compared to the 2018 Riskesdas. This study aimed to identify the factors associated with the prevalence of malaria in West Sumatra Province.

Methods

This study employed a quantitative approach with a cross-sectional design. The data used were derived from the 2023 Indonesian Health Survey, comprising a sample of 24,731 respondents. The study was conducted from April to July 2026. The sampling technique used was Two-Stage Stratified Random Sampling. Statistical analyses performed included univariate, bivariate, multivariate analyses, as well as spatial mapping.

Results

A total of 57 (0.23%) respondents were identified as having experienced malaria in West Sumatra Province, with the highest proportion found among those who did not use bed nets, and the greatest malaria burden concentrated in three districts/cities. Bivariate analysis showed that bed net use was significantly associated with the incidence of malaria. Bed net use emerged as the most dominant variable, with an Adjusted POR of 0,12 (95% CI; 0,02-0,66).

Conclusion

The behavior of not using bed nets was the most dominant factor contributing to the high prevalence of malaria in West Sumatra Province, in addition to the behavior of not using household insecticide products. Therefore, public health interventions should emphasize the use of insecticide-treated bed nets and education on the proper use and maintenance of bed nets, as well as the use of household insecticide products, with priority given to districts/cities with the highest malaria burden.

References : 39 (1996-2026)

Key Words : Risk Factors, Bed Net, Malaria, 2023 SKI, West Sumatra